

BANANA PEEL RAJA NANGKA (*Musa paradisiaca* Linn) AND FISH MEAL SUBSTITUTION IN FEED TOWARDS THE ABDOMINAL FAT AND MEAT FAT PERCENTAGE OF PEKING DUCK

Imas Rina Ramadhani

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the effect of the banana peel and fish meal substitution in feed to the percentage of abdominal fat and meat fat content of male Peking duck. This research used a complete randomized design with four treatments and five replication, this research using Peking ducks aged four weeks old with the average weight of 500-600 grams. Treatment used in this research were P0 (BR2 100%), P1 (feed BR2 95% + banana peel and fish meal 5%), P2 (feed BR2 90% + banana peel and fish meal 10%), P3 (feed BR2 85% + banana peel and fish meal 15%). The results showed that banana peel and fish meal substitution in feed did not significant to abdominal fat percentage, but banana peel and fish meal substitution in feed 5-15% showed significantly different that could lower the meat fat content of Peking duck ($p < 0.05$). Banana peel and fish meal substitution in feed up to 15% to the Peking duck without affecting the growth.

Keywords: Banana peel, fish meal, abdominal fat, substitutions, peking duck.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur Kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga penelitian dan seminar ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan makalah seminar ini didasarkan pada hasil penelitian mengenai **SUBSTITUSI KULIT PISANG RAJA NANGKA (*Musa paradisiaca* Linn) DAN TEPUNG IKAN PADA PAKAN TERHADAP PRESENTASI LEMAK ABDOMINAL DAN LEMAK DAGING PADA ITIK PEKING**. Penelitian dan penulisan ini juga tidak akan mempunyai arti tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak, untuk itulah kesempatan ini menjadi sangat berharga bagi penulis untuk diperkenankan mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak.

Kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Hj. Romziah Sidik, drh., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dan para Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ismudiono, drh., MS. selaku pembimbing pertama dan Tri Nurhajati, drh., MS. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan petunjuk, koreksi, saran dan dorongan hingga terwujudnya skripsi ini.
3. Dr. M. Anam Al- Arief., drh., MP selaku ketua penguji, Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes. selaku sekretaris penguji dan Setiawati Sigit, drh., M.P. selaku anggota penguji yang telah memberi masukan selama penyusunan skripsi.

4. Prof. Dr. Bambang Sektiari L., drh., DEA selaku dosen wali yang selalu mendampingi penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas wawasan keilmuan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
6. Kedua orang tua Djupri dan ibunda Siti Maimunah, adikku Shafry tercinta dan tersayang yang telah memberikan segalanya baik berupa bantuan finansial, tenaga, doa, semangat, dan harapan.
7. Rekan-rekan satu penelitian Ahmad Nur Huda, Wening Tyas Pitaloka, Stephani yang telah menyelesaikan rangkaian penelitian.
8. Serta terima kasih kepada sahabat-sahabat tersayang Elisabeth, Kurnia Windi, Dian Ayu, Faulani, Rizal Satrio, Daniel, Faisal, Dwi, Oki Masita, Nasruddin, Rifai, Nabella yang banyak membantu dan mendukung penelitian ini serta teman-teman satu angkatan yang namanya tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia kedokteran hewan dan peternakan.

Surabaya, Mei 2015

Penulis